

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kemampuan dalam pengendalian diri, kepribadian, kemampuan spiritual, keterampilan, serta akhlak mulia yang diperlukan oleh dirinya, bangsa dan negara. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, sistem pendidikan terbagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal.

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk kedalam pendidikan formal. Misi dari SMK yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan industri, inovatif dan kreatif. Dalam proses pembelajarannya perbandingan antara teori dan praktik di SMK adalah 30% : 70%. SMK memiliki beberapa bidang keahlian (Nasution, 2016). Salah satu program keahlian dalam bidang pariwisata adalah program keahlian Perhotelan.

SMK Negeri 15 Bandung merupakan SMK yang menyediakan program keahlian Perhotelan. Salah satu kompetensi kejuruan dalam program keahlian Perhotelan yaitu Kompetensi Kejuruan/*Housekeeping*. Salah satu mata pelajarannya yaitu *public area* dengan tujuan peserta didik dapat bekerja sesuai dengan bidang dan keahliannya.

*Public area* adalah daerah yang disediakan untuk tamu atau orang yang menggunakan fasilitas hotel (Sofriyanti, 2009, hlm.5). Daerah dan fasilitas ini bebas digunakan oleh seluruh tamu dan pengunjung hotel. Petugas yang bertanggung jawab terhadap kebersihan, kerapian, dan pemeliharaan *public area* sesuai dengan standar dan prosedur yang ditentukan yaitu *public area attendant*.

Melalui praktik *public area* peserta didik disiapkan untuk menjadi *public area attendant* yang berkompeten, serta guru dituntut untuk menilai hasil praktik

peserta didik sesuai dengan standar operasional prosedur praktik *public area* di hotel. Keberhasilan dalam pembelajaran salah satunya dapat dilihat melalui penilaian.

Penilaian merupakan bagian integral dari suatu pembelajaran. Penilaian berfungsi untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada praktiknya seringkali miskonsepsi antara istilah penilaian dengan evaluasi. Penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran (Arifin, 2012, hlm. 4). Penilaian pembelajaran berkaitan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik yang meliputi kualitas dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Penilaian di SMK menjadi salah satu aspek penting untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar yang telah diikuti peserta didik. Alat penilaian dengan indikator yang sesuai akan memudahkan pendidik dalam mendapatkan data yang lebih valid dan objektif. Sejalan dengan pendapat Miller (2012) bahwa alat penilaian dibutuhkan dalam proses kegiatan pembelajaran kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi ketercapaiannya suatu tujuan yang ditetapkan.

Penilaian praktik *public area* perlu menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan SOP hotel untuk mengetahui sejauh mana hasil praktik yang didapatkan. SOP adalah pedoman berisi prosedur-prosedur operasional yang telah di bakukan dan harus dilaksanakan oleh peserta didik pada saat melaksanakan praktik *public area*. SOP merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi peserta didik dalam melaksanakan praktik agar mengetahui aturan dan tata cara dalam praktik (Lestari, 2016). Alat penilaian praktik yang dapat diterapkan untuk peserta didik di SMK yaitu *performance assessment* atau penilaian unjuk kerja.

Penerapan *performance assessment* dalam proses pembelajaran dapat menjadikan peserta didik lebih aktif, kolaboratif, kerjasama dan dapat berpartisipasi dalam mengevaluasi kemajuannya. Sejalan dengan pendapat Palm (2008, hlm.5) menegaskan bahwa *performance assessment* memiliki kemungkinan lebih baik untuk mengukur keterampilan yang kompleks dan

komunikasi dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengetahuan yang dibutuhkan saat ini. *Performance assessment* menuntut peserta didik untuk mewujudkan tugas sebenarnya yang mewakili keseluruhan kinerja yang akan dinilai, seperti mempersiapkan alat, menggunakan atau merangkai alat, menuliskan data, menganalisis data, menyimpulkan, menyusun laporan dan sebagainya (Uno, 2012).

Penelitian ini merupakan penelitian payung dengan produk luaran berupa alat penilaian, salah satunya adalah alat penilaian praktik *public area* berbasis standar operasional prosedur yang sudah dirancang oleh peneliti sebelumnya yaitu Hamidah, I. R (2018). Temuan hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa, alat penilaian praktik *public area* berbasis SOP hotel berada pada kriteria sangat layak karena sudah mencantumkan tahap persiapan, tahap proses dan tahap hasil praktik secara rinci sesuai SOP hotel dalam indikator penilaian, sehingga alat penilaian dapat digunakan dalam pembelajaran praktik *public area*, sejalan dengan pendapat Jubaedah (2009), bahwa penilaian kinerja yang baik memiliki instrumen penilaian tes tindakan atau praktik yang di dalamnya meliputi tahap persiapan, tahap proses, dan tahap hasil yang sesuai dengan standar kompetensi penilaian. Berdasarkan rekomendasi dalam skripsi Hamidah, I. R (2018) alat penilaian praktik *public area* berbasis standar operasional prosedur harus melewati tahap *implementation* yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya. Implementasi alat penilaian ini termasuk ke dalam tahap pengembangan dan mengharuskan adanya kegiatan yang terdokumentasi dan terukur (Hasyim, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai produk alat penilaian praktik *public area* berbasis standar operasional prosedur, maka dari itu penulis mengangkat penelitian dengan judul “Implementasi Alat Penilaian Praktik *Public Area* Berbasis Standar Operasional Prosedur Hotel di SMK Negeri 15 Bandung”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi alat penilaian praktik *public area* berbasis Standar Operasional Prosedur hotel di SMK Negeri 15 Bandung?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana implementasi alat penilaian praktik *public area* berbasis Standar Operasional Prosedur hotel di SMK Negeri 15 Bandung.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang:

- a. Hasil implementasi alat penilaian praktik *public area* berbasis SOP hotel pada tahap persiapan, proses, dan hasil di SMK Negeri 15 Bandung.
- b. Capaian hasil praktik peserta didik pada praktik *public area* sesuai dengan SOP hotel.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun rincian sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung terutama dalam rangka pengembangan alat penilaian praktik *public area* dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pada tenaga pendidik untuk menggunakan alat penilaian praktik *public area* sesuai dengan SOP hotel.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang didapat dalam penelitian Implementasi alat penilaian praktik *public area* berdasarkan SOP hotel di SMK Negeri 15 Bandung, antara lain:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada guru, khususnya guru mata pelajaran *public area* tentang alat penilaian yang dapat

- digunakan pada praktik *public area* sesuai dengan SOP hotel dan dapat memberikan manfaat pada peningkatan mutu, proses dan hasil pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pencapaian hasil praktik.
  - c. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dalam mengolah data, dan pengalaman mengenai praktik *public area* yang sesuai dengan SOP hotel.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini disusun ke dalam lima bab yang berisi mengenai:

BAB 1, dalam penelitian ini berisi pendahuluan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II, dalam penelitian ini memaparkan pembahasan mengenai landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III, dalam penelitian ini berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data penelitian.

BAB IV, dalam penelitian ini memaparkan pembahasan mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian penelitian, pengolahan data dan pembatasan hasil temuan penelitian.

BAB V, dalam penelitian ini memaparkan pembahasan tentang kesimpulan hasil penelitian serta rekomendasi.